

Nama : Rizkina Anggraini Wijaya
Npm : 2013053020
Kelas : 6E
Tugas : Analisis Video (Perspektif Global Dari Sudut Pandang Ilmu Lain Yang Terkait)

Menurut kamus Bahasa Inggris Longman Dictionary of Contemporary English, mengartikan global dengan "concerning the whole earth". Sesuatu hal yang berkaitan dengan dunia, internasional, atau seluruh alam jagat raya. Sesuatu hal yang dimaksud di sini dapat berupa masalah, kejadian, kegiatan atau bahkan sikap. Yang berkaitan dengan masalah misalnya kebakaran hutan menimbulkan asap dan ini berdampak global di mana negara lain di Asia Tenggara bahkan seluruh Asia mengalami sesak nafas. Yang berkaitan dengan kejadian dalam masyarakat dengan adanya "penculikan: terhadap para aktivis di Indonesia dapat mempengaruhi opini dunia terhadap bangsa kita. Seluruh bangsa dunia mempertanyakan hal tersebut.

Sedangkan yang berkaitan dengan kegiatan lainnya dapat kita lihat misalnya India dan Pakistan berlomba-lomba mengadakan percobaan nuklir, ini akan merangsang negara lain untuk bertindak, misalnya mengutuk perbuatan tersebut, atau bahkan mengimbangi dengan membuat nuklir pula. Program nuklir Iran untuk perdamaian membangkitkan sikap positif dan negatif dari berbagai negara di dunia.

Negara-negara Islam bersifat mendukung program tersebut, sementara Amerika Serikat dan negara-negara Uni Eropa bersikap negatif terhadapnya. Hal yang dapat mempengaruhi dunia ini bukan saja yang berkaitan dengan kehidupan politik dan kenegaraan, akan tetapi juga yang bersifat gangguan lingkungan, seperti penebangan hutan secara liar, polusi udara karena industri dan sebagainya.

Perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena itu, sikap dan perbuatan kita juga diarahkan untuk kepentingan global.

Ada beberapa penjelasan yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya adalah John Huckle (Miriam Steiner, 1996) yang menyatakan bahwa globalisasi adalah *"suatu proses dengan mana kejadian, keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi suatu konsekuensi, yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh"*.

Ahli lainnya adalah Albrow (Yaya, 1998) mengemukakan bahwa globalisasi adalah *".. keseluruhan proses di mana manusia di bumi ini diinkorporasikan (dimasukkan) ke dalam masyarakat dunia tunggal, masyarakat global. Karena proses ini bersifat majemuk, maka kita pun memandang globalisasi di dalam kemajemukan"*.

Pendapat tersebut menunjukkan kepada kita bahwa globalisasi mengandung unsur proses, proses atau kegiatan yang berpengaruh terhadap seluruh dunia, dan melibatkan orang yang heterogen, tetapi memiliki kebutuhan yang sama. Arus Globalisasi di Indonesia pada mulanya sangat terasa pada aspek ekonomi. Hal ini ditandai dengan adanya APEC, dan AFTA yang semuanya menjurus pada perdagangan bebas. Namun, semakin ke depan aspek politik, budaya dan hukum mulai terasa terutama dengan adanya LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang bekerja dalam lingkup internasional. Selain itu dalam bidang politik, gaung reformasi sangat cepat merambat ke seluruh dunia, di mana komentar dan opini internasional sangat deras masuk ke Indonesia. Ini didukung oleh kemajuan teknologi komputer yang sangat canggih. Demikian pula halnya dalam aspek budaya yang didukung oleh teknologi elektronik, maka dunia semakin sempit.

Perspektif global mencakup dua sisi yaitu kesadaran dan wawasan. Tanpa kesadaran kita tidak dapat memahami masalah global, dan tanpa wawasan kita tak akan mampu mempertahankan kehidupan global.

Dalam kehidupan global yang pertama kali harus disadari adalah bahwa manusia adalah merupakan warga global, sebagai penduduk dunia yang memiliki hak dan kewajiban tertentu. Selain itu perlu kita sadari bahwa dunia ini tidak hanya ada kita, akan tetapi ada orang lain yang bermukim di seluruh belahan dunia. Oleh karena itu kita harus banyak mempelajari tentang dunia dan seisinya.

Kesadaran tentang terjadinya globalisasi adalah sikap/menerima suatu kenyataan bahwa planet tempat kita berada semakin menyempit dengan adanya terobosan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sikap dalam menghadapi globalisasi ini adalah bukan melawan arus globalisasi akan tetapi kita harus dapat menjinakkan globalisasi itu sendiri.

1. Perspektif Global Dari Visi Geografi, Sejarah Dan Ekonomi

a) Perspektif Global Dari Visi Geografi

Geografi adalah ilmu tentang keruangan. Konsep ruang dalam Geografi yaitu permukaan bumi tiga dimensi (darat, air, udara).

- Perspektif local : dari perkampungan satu bersambung menjadi perkampungan yang lebih luas. Yang menghubungkan : jalan, alat angkutan, arus barang dan manusia. Suatu wilayah atau kawasan mengalami perkembangan (pemukiman penduduk, tempat perbelanjaan, pasar, jalan, jumlah penduduk) menjadi lebih luas.
- Perspektif regional : adanya perubahan dalam ruang, misalnya: hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman, kawasan industri, jalan, lapangan.
dampaknya : perubahan tatanan air, tumbuh-tumbuhan, hewan, cuaca. Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi sekarang bersambung menjadi Jabotabek. dampak : kehidupan (aspek social, budaya, psikologi maupun politik)

- Perspektif Global : Tak ada batas ruang maupun waktu antar Negara-negara di dunia. Pengaruh dari : kemajuan teknologi. dampak : terjadi interaksi antar Negara, misalnya pakaian, makanan, kesenian dan perdagangan. Jadi dikatakan hampir 100% geografi berkenaan dengan penerapan perspektif global. Bukti : “Pemanasan Global” Meningkatnya karbondioksida efek rumah kaca di atmosfer pemanasan global (suhu di permukaan bumi naik) pencairan es di kutub permukaan air laut naik.

b) Perspektif Global Dari Visi Sejarah

Perspektif Sejarah mengacu pada konsep waktu (waktu yang telah lampau), tapi dapat dikaji untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang.

Perspektif sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan, perang, pertemuan internasional dapat dimunculkan sebagai pendidikan serta pengembangan SDM generasi muda untuk memasuki kehidupan global.

c) Perspektif Global Dari Visi Antropologi

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia.

Misalnya : pertunjukkan kesenian keliling dunia, kunjungan anggota DPR ke seluruh dunia, pertukaran pelajar antarnegara, pertemuan berbagai pakar dari berbagai bidang pengetahuan.

Perspektif Global Dari IPTEK, Transportasi, Komunikasi, Dan Internasional a) Perspektif Global Dari Visi Iptek

Teknologi adalah penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Ilmu pengetahuan erat hubungannya dengan teknologi, dalam kehidupan sehari-hari populer disebut IPTEK.

Perkembangan IPTEK meliputi tiga tahap perkembangan :

- IPTEK pertanian yang lebih maju : terjadi Revolusi Hijau
- Abad XVII ditemukan mesin uap (kemajuan IPTEK di bidang produksi dan industry) : terjadi revolusi ndustry.
- Abad XX kemajuan IPTEK elektronik (Radio, TV dan telepon) : terjadi revolusi informasi.

Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kesehatan psikologis dan biologis yang timbul di masyarakat : Ketegangan urat syaraf, darah tinggi, sadime, kriminalitas, mabuk teller bukan penyakit psikologis biologi di negara tertentu saja, tapi sudah mendunia.

d) Perspektif Global Dari Visi Transportasi

Alat angkut atau transportasi semula berfungsi mengangkut barang dan manusia. Dampak positif abad ke XVII revolusi industry membawa perkembangan transportasi yang meliputi darat, air dan udara.

Perkembangan jalan sebagai prasarana dan alat sarananya mendekatkan jarak relatif di permukaan bumi, memecahkan keterpencilan, jalan menjadi urat nadi perekonomian dalam proses distribusi.

Dalam pemanfaatan transportasi untuk perdagangan tidak hanya membawa barang dagangan saja, tetapi juga membawa kebiasaan, bahasa, agama, pengetahuan, dan IPTEK. Tanpa ada transportasi kehidupan manusia akan mandek, kelaparan di tempat-tempat tertentu, pengangguran akan meluas, produsen akan kelimpahan industry, konsumen menghadapi kelangkaan barang kebutuhan.

e) Perspektif Global Dari Visi Komunikasi

Perkembangan kemajuan dan penggunaan media elektronij (radio, TV, facsimile, internet) kontak interaksi social umat manusia untuk berkomunikasi juga makin maju. Makin lama komunikasi menjadi kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Namun bagi kepentingan-kepentingan tertentu yang harus dirahasiakan, fenomena tidak boleh disebarluaskan, internet juga mengandung bahaya, jika dimanfaatkan oleh orang-orang jahat untuk membobol bank atau rahasia perusahaan.

Geografi adalah ilmu tentang keruangan, Konsep ruang dalam Geografi yaitu permukaan bumi tiga dimensi (darat, air, udara). Perspektif Sejarah mengacu pada konsep waktu (waktu yang telah lampau), tapi dapat dikaji untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan lembaga-lembaga Negara yang melaksanakan tujuan, hubungan Negara dengan Negara yang lain.